

**ANALISIS PEMASARAN SAWI PUTIH ORGANIK
DI PASAR INDUK JAKABARING
KOTA PALEMBANG**

**OLEH
SUHENDRA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2021**

**ANALISIS PEMASARAN SAWI PUTIH ORGANIK
DI PASAR INDUK JAKABARING
KOTA PALEMBANG**

MOTTO

“Jadikanlah Fasilitas Orang Tuamu Sebagai Jembatan Suksesmu.”

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tua : Ayahanda (Sukiman) dan Ibunda (Aida) yang selalu memberikan semangat dan mendoakan keberhasilanku. Terima kasih atas semua jerih payah yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan selama ini.*
- *Kepada adikku Selli Anggraini yang telah memberikan semangat dan selalu mendoakanku. hingga selesai tugas skripsiku.*
- *kepada sahabatku-sahabat seperjuanganku : terima kasih telah membantu dalam segala hal dan selalu memberi semangat.*
- *Orang Terkasihku.*
- *Almamater tercinta.*

RINGKASAN

SUHENDRA. “Analisis Pemasaran Sawi Putih Organik Di Pasar Induk Jakabaring Kota Palembang”. (Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pemasaran dan kendala pemasaran sayur sawi putih organik di Pasar Induk Jakabaring. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Induk Jakabaring Palembang. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan responden pedagang sawi putih organik di Pasar Induk Jakabaring Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden pedagang sawi putih organik di Pasar Induk Jakabaring dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sistem pemasaran sawi putih organik di pasar induk Jakabaring Palembang yakni dari petani/pedagang pengumpul ke pedagang besar terakhir ke konsumen, selanjutnya dari pedagang besar ke pengecer terakhir ke konsumen, dan kendala pemasaran yakni; cuaca penghujan, pengemasan yang tidak rapi, pengiriman kurang berhati-hati, kedatangan barang terlambat, kualitas barang, masih sedikitnya permintaan, harga yang tidak menentu.

SUMMARY

SUHENDRA. *"Marketing Analysis of Organic Chilli in the Jakabaring Main Market, Palembang City". (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).*

This study aims to determine the marketing system and marketing constraints of organic chicory at the Jakabaring Main Market. This research was conducted at the Jakabaring Main Market, Palembang. The sampling method used is the purposive sampling method with organic chicory traders as informants at the Jakabaring Main Market, Palembang. The data collection technique used in this study was interviews with organic chicory traders at the Jakabaring Main Market. The data analysis method used is descriptive qualitative analysis. Based on the research results, it is known that the organic chicory marketing system in the Jakabaring Palembang main market is from farmers/gathering traders to the last wholesalers to consumers, then from wholesalers to the last retailers to consumers, and marketing constraints namely; rainy weather, untidy packaging, careless delivery, late arrival of goods, quality of goods, still little demand, uncertain prices.

**ANALISIS PEMASARAN SAWI PUTIH ORGANIK
DI PASAR INDUK JAKABARING
KOTA PALEMBANG**

**OLEH
SUHENDRA**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PEMASARAN SAWI PUTIH ORGANIK
DI PASAR INDUK JAKABARING
KOTA PALEMBANG

OLEH
SUHENDRA

Telah dipertahankan pada Tanggal 31 Agustus 2021

Pembimbing Utama,



Harniatun Iswarini, SP., MSi

Pembimbing Pendamping,

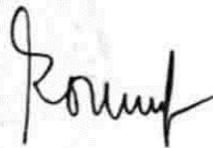


Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si

Palembang, 8 September 2021

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si
NBM/NIDN 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhendra
Tempat/Tanggal Lahir : Rimba Samak, 08 Agustus 1997
NIM : 412015068
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 24 Agustus 2021



METERAI TEMPEL
162C7AJX387616440
(Suhendra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pemasaran Sawi Putih Organik Di Pasar Induk Jakabaring Kota Palembang**”. Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada **Ibu Harniatun Iswarini, SP.,M.Si** selaku pembimbing utama, dan juga **Ibu Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, 24 Agustus 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Suhendra dilahirkan di Rimba Samak pada tanggal 08 Agustus 1997, merupakan anak pertama dari Ayahanda Sukiman dan Ibunda Aida.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD N 1 Rimba Samak, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di MTS PONPES YPI NURUL YAQIN Pangkalan Lampam, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA N 8 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Februari 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 51 di Desa Sungai Rebo Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Kota Palembang.

Pada bulan November 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Pemasaran Sawi Putih Organik Di Pasar Induk Jakabaring Kota Palembang.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR TABEL | ii |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan | 4 |
| | |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| A. Penelitian Terdahulu Yang sejenis | 5 |
| B. Tinjauan Pustaka | 10 |
| 1. Konsepsi Pasar | 10 |
| 2. Konsepsi Pemasaran dan Saluran Pemasaran | 10 |
| 3. Petanian Organik | 15 |
| 4. Sawi Putih Organik | 17 |
| 5. Kendala Pemasaran | 17 |
| C. Model Pendekatan | 19 |
| D. Batasan penelitian dan Operasional Variabel | 19 |
| | |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | 21 |
| A. Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 21 |
| B. Metode Penelitian..... | 21 |
| C. Metode Penarikan Contoh | 21 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 22 |
| E. Metode Pengolahan Dan Analisa Data..... | 22 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 24 |
| A. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 24 |
| B. Keadaan Umum Pasar Induk Jakabaring..... | 26 |
| C. Karakteristik Responden | 32 |
| D. Hasil Penelitian..... | 33 |
| E. Pembahasan | 43 |

| | |
|---|-----------|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 48 |
| A. Kesimpulan | 48 |
| B. Saran..... | 48 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| LAMPIRAN | 52 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Penelitian Terdahulu | 7 |
| 2. Sebaran Penduduk Kota Palembang Berdasarkan Kecamatan | 26 |
| 3. Sebaran Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian..... | 27 |
| 4. Sebaran Penduduk Berdasarkan Umur | 28 |
| 5. Karakteristik Responden..... | 32 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Pola Penyaluran Pemasaran Produk Pertanian Di Indonesia | 13 |
| 2. Diagramatik Analisis Pemasaran Sawi Putih Organik Di Pasar Induk Jakabaring | 19 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta Wilayah Kota Palembang..... | 52 |
| 2. Peta Pasar Induk Jakabaring Palembang..... | 53 |
| 3. Dokumentasi | 54 |

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris dengan perkiraan jumlah penduduk 267 juta jiwa pada tahun 2019 yang umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, Indonesia juga ditandai dengan adanya dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Dengan adanya dua musim tersebut merupakan keunggulan komparatif untuk pengembangan pertanian, karena sepanjang tahun tanaman dapat diusahakan di Indonesia. Musim penghujan oleh petani digunakan untuk menanam padi sedangkan untuk musim kemarau digunakan untuk tanam palawija dan sayuran (hortikultura) (Sukino, 2013).

Komoditi hortikultura dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat diandalkan dalam pengembangan agribisnis di Indonesia. Salah satu komoditi hortikultura yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah sayur-sayuran. Potensi tersebut meliputi nilai ekonomi, kandungan nutrisi yang relatif tinggi dan kemampuan menyerap tenaga kerja yang relatif banyak. Sayuran merupakan sumber pangan yang penting untuk dikonsumsi masyarakat setiap hari karena kandungan protein, vitamin, mineral dan serat yang dimiliki sayuran berguna bagi tubuh manusia. Selain sebagai sumber pangan dan gizi, produk hortikultura pun memiliki manfaat lain bagi manusia diantaranya adalah sebagai pendapatan keluarga dan pendapatan nasional, sedangkan manfaat bagi lingkungan adalah rasa estetika, konservasi genetik dan sebagai penyangga kelstarian alam (Sari, 2008).

Potensi dan banyaknya manfaat yang dimiliki sayuran menyebabkan permintaan terhadap sayuran semakin meningkat, hal ini terjadi karena peningkatan konsumsi terhadap sayuran. Konsumsi buah dan sayur di Indonesia menurun dan tidak memadai. Pada tahun 2016, penduduk Indonesia hanya mengkonsumsi 43% dari yang direkomendasikan atau 173 gram per hari, lebih kecil dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang direkomendasikan yaitu sebesar 400 gram perkapita per hari. Sementara untuk jumlah konsumsi sayur masyarakat Sumsel yakni 150gr/kapita/hari (Susenas, 2017)

Total produksi buah dan sayur lebih besar daripada tingkat konsumsinya saat ini sehingga terdapat surplus produksi buah sebesar 11,1 juta ton dan sayur sebesar 1,45 juta ton. Dan beberapa tahun terakhir berkembang gerakan untuk mengembangkan produk pertanian yang bebas dari unsur pestisida. Caranya, dalam proses pengembangan komoditas, sedapat mungkin petani kembali ke alam. Antara lain dengan menggunakan bahan penunjang dari sumber-sumber yang ramah lingkungan yang disebut sebagai pertanian organik (Therezia, 2008)

Sawi putih organik merupakan komoditas hortikultura yang banyak diminati untuk dikembangkan pada pertanian organik saat ini. Keistimewaan dari sawi putih organik adalah mengandung antioksidan 10-50% di atas sayuran non organik. Kandungan nitrat dalam sayuran dan buah organik diketahui 25% lebih rendah dari yang non organik. Hal tersebut membuat sawi organik layak dikonsumsi dan menyehatkan (Isdiayanti, 2007).

Adanya kesadaran masyarakat akan dampak negatif yang ditimbulkan oleh pestisida maupun pupuk kimia dan munculnya gaya hidup sehat masyarakat mengubah pola konsumsi mereka dari mengkonsumsi sayuran konvensional menjadi sawi organik akan meningkatkan peluang pemasaran sawi organik (Airine, 2010).

Prospek usaha sawi putih organik sebenarnya untuk selama 10 tahun ke depan, diperhitungkan sangat prospektif karena semakin tingkat kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi produk pertanian terutama sayuran yang bebas bahan-bahan kimia. Selain itu, Pertanian organik yang diusahakan memberi keuntungan yang cukup besar kepada pembangunan pertanian rakyat. Hal ini disebabkan karena harga jual produk pertanian organik lebih tinggi dan juga dalam hal konservasi sumber daya lahan dan lingkungan, namun penerapan dari pertanian organik tidaklah mudah dan akan menghadapi banyak kendala (Therezia, 2008).

Di Sumatera Selatan sendiri, masih sedikit petani yang berminat untuk menanam sayur organik, hal tersebut dikarenakan pasar produk organik di Sumatera Selatan belum mendukung petani. Harga jual sayur organik di Sumatera Selatan berbeda dengan di Pulau Jawa. Selisih harga jual sayur organik dan

anorganik di Pulau Jawa bisa mencapai 100%. Oleh karena itu mayoritas petani Sumsel membidik pasar di Pulau Jawa untuk penjualan hasil pertanian organik. Kendala lain untuk pengembangan sistem ini adalah waktu kerja yang lebih lama karena tidak diatasi dengan menggunakan bahan kimia. Jika ada hama ulat, harus diambil secara manual dan perlu diperiksa di seluruh kebun, sementara untuk yang anorganik, pembasmian hama cukup dengan melakukan penyemprotan pestisida. (Taufik, 2019).

Oleh karena itu, produsen sawi putih organik perlu memahami bagaimana perilaku konsumen serta peluang pasar sayuran organik. Selain itu produsen sawi putih organik dituntut lebih kreatif dalam mengkombinasikan berbagai kegiatan *marketing* agar dicapai kombinasi maksimal dan hasil paling memuaskan. Pengusaha agribisnis harus memutuskan bagaimana kombinasi penetapan produk, harga, promosi dan saluran distribusi sehingga sayur organik yang dihasilkan dapat sampai ke tangan konsumen dengan tidak mengurangi kualitas sayur (Alma, 2011).

Di Kota Palembang pasar Induk Jakabaring merupakan pasar sayur terbesar, di pasar ini dijual segala jenis sayur dan buah secara retail dan ecer, termasuklah sawi. Dari pengamatan awal yang Peneliti lakukan di pasar induk Jakabaring, Peneliti sulit untuk menemukan sawi putih organik, dikarenakan tidak adanya label pembeda antara sawi putih organik dan anorganik, Hanya ciri fisik yang menjadi pembeda yakni sawi putih organik ukurannya relatif lebih kecil dan terkadang masih ditemukannya bekas gigitan ulat pada daun sawi. Dan dari hasil wawancara sementara yang Peneliti lakukan dengan pak Hari salah satu agen sayur di pasar induk Jakabaring didapati informasi bahwa permintaan akan sawi putih organik masih sangat sedikit, biasanya permintaan hanya datang dari hotel atau restoran.

Berdasarkan uraian diatas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Pemasaran Sawi Putih Organik di Pasar Induk Jakabaring Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan diteliti, yakni :

1. Bagaimana sistem pemasaran sawi putih organik di Pasar Induk Jakabaring?.
2. Apa saja kendala dalam pemasaran sawi putih organik di Pasar Induk Jakabaring?.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem pemasaran sawi putih organik di Pasar Induk Jakabaring.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pemasaran sawi putih organik di Pasar Induk Jakabaring.

Adapun kegunaan dari penelitian Analisis Pemasaran Sawi Putih Organik di Pasar Induk Jakabaring Kota Palembang Kota Palembang adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan gambaran sistem dan kendala pemasaran sawi putih organik di Pasar Induk Jakabaring.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, sebagai sarana pengalaman ilmiah dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan.
3. Sebagai bahan referensi, sumber informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. 2015. *Manajemen Risiko*. Bumi Aksara. Jakarta
- Anindita. 2014. *Pemasaran Hasil Pertanian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Alma, 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Downey & Erickson 2012. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta :Erlangga
- Hanafiah dan Saefuddin. 2013. *Tata Niaga Hasil Pertanian*. Jakarta :UI Press
- Isdiayanti, 2007. *Analisis Usahatani Sawi organik Di Pedagang Farm*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.Bogor
- Kartajaya, 2012. *Manajemen Pemasaran*.Bandung : Mizan Pustaka
- Kotler. 2008. *Manajemen Pemasaran*.Jakarta : Erlangga
- Lerisa Amanatillah. 2017. *Analisis Pemasaran dan Pendapatan Petani Sawi Organik di Desa Cucum Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar* . E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata ISSN: 2301-6523 Vol. 4, No. 2, April 2017
- Limbong dan Sitorus 2007. *Pengantar Tataniaga Pertanian. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor: Bogor
- Lipsey. 2015., *Pengantar Mikroekonomi*. Jilid I. Jakarta : Binarupa Aksara
- Marian Pasarubi, dkk. 2014. *Analisis Tataniaga Sawi Putih Organik Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*. <https://jurnal.unila.ac.id/index.php/ceress/article/view/17369/7318>
- Putu Surya Dharma Putra, dkk. 2015. *Manajemen Pemasaran Sayur Organik (Studi Kasus pada P4S Eka Setia Lestari di Desa Bangli, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan*. E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata ISSN: 2301-6523 Vol. 4, No. 2, April 2015
- Qurohman, 2010. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Raja Grafindo Persada . Jakarta.

- Rukmana, 2014. *Mimba, Tanaman Penghasil Pestisida Alami*. Yogyakarta : Kanisius
- Samsudi, 2008. *Pengendalian Hama Dengan Insektisida Botani*. Diakses dari : <http://petaniwahid.blogspot.com/2008/08/pengendalian-hamadengan-insektisida.html>.
- Sari, 2008. *Kajian Ekonomi Kelembagaan Kelompok Tani di Desa Banaran (Studi Kasus: Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo)*. Universitas Atmajaya, <http://e-journal.uajy.ac.id/445/2/1EP17094.pdf>. Di unduh 10 Januari 2015
- Sarwono, Jonathan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Santi Rosida Batubara. 2018. *Analisis Pemasaran Sawi Organik di PT. Agro Lestari Ciawi*.
- Soekartawi. 2013. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudiyono. 2014. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Sukino, 2013. *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani Terobosan Menanggulangi Kemiskinan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.Susenas
- Taufik, 2019. *Strategi pengembangan agribisnis sayuran di Sulawesi Selatan*. Jurnal Litbang Pertanian 31(2) : 43-50.
- Therezia, 2008. *Analisis Prilaku Konsumen Sawi organik (Studi Kasus: Giant Botani Square, Kota Bogor, Jawa Barat)*. [Skripsi]. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. 116 Hal
- Widodo. 2008. *Peran Agribisnis Usaha Kecil dan Menengah Untuk Memperkokoh Ekonomi Nasional*. Yogyakarta : Liberty